

**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)****1.1. Identitas produk**

Bentuk produk : Campuran  
Nama produk : IMMOIL-F30CC

**1.2. Identifikasi lainnya**

Tidak ada informasi tambahan

**1.3. Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan**

Penggunaan yang dianjurkan : Mikroskop-Cairan Perendaman untuk Mikroskopi Cahaya

**1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir****Produsen**

Evident Corporation  
6666 Inatomi, Tatsuno-machi, Kamiina-gun,  
Nagano 399-0495, Japan  
T +81-266-41-4140 - F +81-266-41-4136

**1.5. Nomor telepon darurat**

Nomor Darurat : +44-1865-407333 (Carechem24 Bahasa Inggris)

**BAGIAN 2: Identifikasi Bahaya****2.1. Klasifikasi zat atau campuran**

Bahaya kesehatan : Sensitisasi kulit, Kategori 1  
Bahaya lingkungan : Berbahaya terhadap lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 2

**2.2. Elemen label**

Piktogram bahaya (GHS ID) :



Kata sinyal (GHS ID) :

Awas

Pernyataan bahaya (GHS ID) :

H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit  
H411 - Toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

Pernyataan kehati-hatian (GHS ID)

P261 - Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.  
P272 - Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja.  
P273 - Hindarkan pelepasan ke lingkungan.  
P280 - Kenakan sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah.  
P302+P352 - Jika terkena kulit: Cuci dengan air yang banyak.  
P362+P364 - Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.  
P333+P313 - Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam: dapatkan nasihat medis.  
P391 - Kumpulkan tumpahan.  
P501 - Buang isi/wadah bahan kimia ke berbahaya atau khusus tempat pengumpulan sampah, sesuai dengan peraturan daerah, nasional dan/atau internasional.

**2.3. Bahaya lainnya**

Tidak ada informasi tambahan

**BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal****3.1. Zat**

Tidak berlaku

**3.2. Campuran**

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi GHS ID
Benzena, 1,2-dimetil-4-(1-feniletil)-	(No. CAS) 6196-95-8	13.0	Aquatic Chronic 1, H410
Benzena, 2,4-dimetil-1-(1-feniletil)-	(No. CAS) 6165-52-2	11.0	Tidak terklasifikasi

# IMMOIL-F30CC

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi GHS ID
Benzena, 1,4-dimetil-2-(1-feniletil)-	(No. CAS) 6165-51-1	6.0	Acute Tox. 4 (Oral), H302 Acute Tox. 4 (Dermal), H312 Acute Tox. 4 (Inhalation), H332 Skin Sens. 1, H317 STOT SE 2, H371 STOT RE 2, H373
Benzena, etil(feniletil)-	(No. CAS) 64800-83-5	5.0	Tidak terklasifikasi

### BAGIAN 4: Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

#### 4.1. Penjelasan tentang pertolongan pertama

Penghirupan	: Apabila sulit bernafas, pindahkan ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Dapatkan nasihat medis jika Anda merasa tidak sehat.
Kena kulit	: Jika terkena kulit: Cuci dengan Air yang banyak. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali. Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam: dapatkan nasihat medis.
Kena mata	: Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: dapatkan nasihat medis.
Tertelan	: Jangan merangsang muntah tanpa perintah dokter. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Dapatkan nasihat medis jika Anda merasa tidak sehat.

#### 4.2. Gejala dan efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala/efek setelah inhalasi (terhirup)	: Dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernapasan.
Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	: Dapat menyebabkan iritasi kulit. Paparan berulang dapat menyebabkan kulit kering atau pecah-pecah. Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	: Dapat menyebabkan iritasi mata. Gejalanya meliputi ketidaknyamanan atau rasa sakit, kedipan yang berlebihan dan produksi air mata, dengan kemungkinan kemerahan dan pembengkakan pada mata.
Gejala/efek setelah tertelan	: Dapat berbahaya jika tertelan. Dapat menyebabkan iritasi gastrointestinal, mual, muntah dan diare.

#### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Gejala dapat muncul belakangan. Bila terjadi kecelakaan atau Anda merasa tidak sehat, carilah saran medis (tunjukkan label ini bila mungkin).

### BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

#### 5.1. Media pemadaman

Media pemadaman yang sesuai	: Busa. Karbon dioksida (CO <sub>2</sub> ). Bubuk kimia kering.
Media pemadaman yang tidak tepat	: Jangan gunakan semprotan air yang kuat karena dapat menyebarkan produk dan memperluas api.

#### 5.2. Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Bahaya kebakaran	: Produk pembakaran meliputi, dan tidak terbatas pada: oksida karbon.
------------------	---

#### 5.3. 5.3. Saran untuk pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman	: Dinginkan dengan semprotan air, wadah tertutup yang terkena api.
Perlindungan pemadaman kebakaran	: Jagalah agar api tetap melawan arah angin. Pakailah peralatan pemadam kebakaran yang lengkap (peralatan Bunker lengkap) dan perlindungan pernapasan (SCBA).

### BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

#### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum	: Gunakan perlindungan pribadi yang direkomendasikan di Bagian 8. Isolasikan area berbahaya dan tolak untuk masuk ke personel yang tidak perlu dan tidak terlindungi.
----------------------	---

##### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Tidak ada informasi tambahan

##### 6.1.2. Untuk petugas darurat

Tidak ada informasi tambahan

#### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum. Beritahu pihak berwenang jika produk memasuki selokan atau perairan umum. Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Kumpulkan tumpahan.

# IMMOIL-F30CC

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

- Untuk penahanan : Serap dan/atau muat tumpahan dengan bahan lembam (pasir, vermikulit atau bahan lain yang sesuai), kemudian tempatkan di wadah yang sesuai. Jangan dibuang ke air permukaan atau selokan. Gunakan alat pelindung diri yang dianjurkan.
- Metode pembersihan : Bersihkan tumpahan dengan sapu atau sekop dan masukkan ke dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Berikan ventilasi. Jangan pernah mengembalikan tumpahan dalam wadah aslinya untuk digunakan kembali.

### 6.4. Referensi ke bagian lainnya

Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".

## BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

- Bahaya tambahan pada saat pemrosesan : Risiko terpelesep akibat tumpahan produk.
- Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan kulit dan mata. Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. Jangan ditelan. Manipulasi dan buka wadah dengan hati-hati. Saat menggunakan jangan makan, minum atau merokok. Kenakan alat pelindung individual.
- Prosedur kebersihan : Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci tangan, lengan, dan wajah sampai bersih setelah memegang.

### 7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

- Kondisi penyimpanan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Simpan wadah tertutup rapat. Simpan di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik. Simpan dalam tempat terkunci.

### 7.3. Pencegahan khusus untuk pengguna akhir

Tidak tersedia.

## BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

### 8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

### 8.2. Pemantauan

Tidak ada informasi tambahan

### 8.3. Pengendalian teknik yang sesuai

- Pengendalian teknik yang sesuai : Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. Sediakan pangkalan pencuci mata yang mudah diakses dan pancuran yang aman.

### 8.4. Alat perlindungan diri

- Perlindungan tangan : Kenakan sarung tangan yang sesuai yang tahan terhadap penetrasi bahan kimia
- Perlindungan mata : Kacamata pelindung atau kacamata selam sangat direkomendasikan saat menggunakan produk
- Perlindungan kulit dan tubuh : Kenakan pakaian pelindung yang sesuai
- Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi tidak mencukupi, gunakan aparatus pernapasan yang sesuai. Pemilihan respirator haruslah berdasarkan tingkat paparan yang diketahui atau diantisipasi, bahaya produk, dan batas kerja aman dari respirator yang dipilih.
- Kontrol paparan lingkungan : Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

## BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

### 9.1. Informasi tentang sifat fisik dasar dan kimia

- Kondisi fisik : Cairan
- Tampilan : Cairan bening
- Warna : Tidak ada informasi tambahan
- Bau : Tidak ada informasi tambahan
- Ambang bau : Tidak ada informasi tambahan
- pH : Tidak ada informasi tambahan
- Laju evaporasi relatif (butil asetat=1) : Tidak ada informasi tambahan
- Titik lebur : Tidak ada informasi tambahan
- Titik beku : Tidak ada informasi tambahan
- Titik didih : < 200 °C

# IMMOIL-F30CC

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Titik nyala	: 134 °C Piala terbuka Cleveland
Temperatur auto-inflamasi	: Tidak ada informasi tambahan
Temperatur dekomposisi	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	: Tidak ada informasi tambahan
Tekanan uap	: Tidak ada informasi tambahan
Densitas uap relatif pada 20°C	: ≤ 1
Densitas relatif	: 0,9169 @ 15 °C
Kelarutan	: Tidak larut.
Koefisien partisi n-oktanol/air	: Tidak ada informasi tambahan
Viskositas, kinematis	: Tidak ada informasi tambahan
Viskositas, dinamis	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat eksplosif	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat oksidasi	: Tidak ada informasi tambahan
Persen padatan	: Tidak ada informasi tambahan
Kecepatan penguapan	: Tidak ada informasi tambahan
Batas eksplosivitas	: Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

Stabilitas kimiawi	: Stabil dalam kondisi normal.
Kondisi yang harus dihindari	: Panas. Bahan yang harus dihindari.
Produk dekomposisi berbahaya	: Meliputi, dan tidak terbatas pada: oksida karbon.
Bahan yang harus dihindari	: Agen pengoksidasi yang kuat.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	: Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.
Reaktivitas	: Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal

### BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

#### 11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut (oral)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (kulit)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (inhalasi)	: Tidak terklasifikasi

Toksisitas akut yang tidak diketahui (GHS ID)	29 persen dari campuran ini terdiri dari bahan (-bahan) dengan toksisitas akut yang tidak diketahui (Oral) 29 persen dari campuran ini terdiri dari bahan (-bahan) dengan toksisitas akut yang tidak diketahui (Dermal) 29 persen dari campuran ini terdiri dari bahan (-bahan) dengan toksisitas akut yang tidak diketahui (Penghirupan (Uap))
---	---

Korosi/iritasi kulit	: Tidak terklasifikasi
Iritasi/kerusakan mata yang serius	: Tidak terklasifikasi
Sensitisasi kulit atau pernapasan	: Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Mutagenitas pada sel nutfah	: Tidak terklasifikasi
Karsinogenisitas	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas reproduktif	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	: Tidak terklasifikasi
Informasi lainnya	: Jalur pemaparan yang mungkin : penelanan, inhalasi, kulit dan mata.

### BAGIAN 12: Informasi ekologis

#### 12.1. Toksisitas

Ekologi - umum	: Toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
----------------	---

# IMMOIL-F30CC

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Bahaya yang tidak diketahui terhadap lingkungan akuatik (GHS ID)	: Mengandung 22 % komponen dengan bahaya yang tidak diketahui untuk lingkungan akuatik
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	: Tidak terklasifikasi
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	: Toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Informasi lainnya	: Tidak ada efek lain yang diketahui.

### 12.2. Persistensi dan penguaraian oleh lingkungan

<b>IMMOIL-F30CC</b>	
Persistensi dan penguaraian oleh lingkungan	Tidak ditetapkan.

### 12.3. Potensi bioakumulasi

<b>IMMOIL-F30CC</b>	
Potensi bioakumulasi	Tidak ditetapkan.

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

<b>IMMOIL-F30CC</b>	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan

### 12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	: Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	: Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	: Buang isi/wadah bahan kimia ke berbahaya atau khusus tempat pengumpulan sampah, sesuai dengan peraturan daerah, nasional dan/atau internasional. Daur ulang wadah kosong jika diizinkan.
---------------------------------------	--

## BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

### 14.1. Nomor PBB

Nomor PBB(RTDG PBB)	: 3082
Nomor PBB (IMDG)	: 3082
Nomor PBB (IATA)	: 3082

### 14.2. Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (RTDG PBB)	: N.O.S., CAIRAN, ZAT BERBAHAYA LINGKUNGAN (Benzena, 1,2-dimetil-4-(1-feniletil)-; Benzena, 1,4-dimetil-2-(1-feniletil)-)
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (IMDG)	: ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (Benzene, 1,2-dimethyl-4-(1-phenylethyl)- ; Benzene, 1,4-dimethyl-2-(1-phenylethyl)-)
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (IATA)	: Environmentally hazardous substance, liquid, n.o.s. (Benzene, 1,2-dimethyl-4-(1-phenylethyl)- ; Benzene, 1,4-dimethyl-2-(1-phenylethyl)-)

### 14.3. Kelas bahaya pengangkutan

#### UN RTDG

Kelas bahaya pengangkutan (RTDG PBB)	: 9
Kelas (RTDG PBB)	9 - Zat dan artikel berbahaya lainnya, termasuk zat-zat yang berbahaya bagi lingkungan.
Label bahaya (RTDG PBB)	: 9



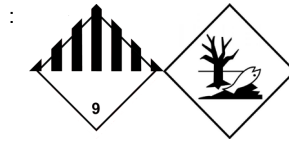
#### IMDG

Kelas bahaya pengangkutan (IMDG)	: 9
Kelas (IMDG)	: 9 - Berbagai zat kimia dan artikel berbahaya
Label bahaya (IMDG)	: 9

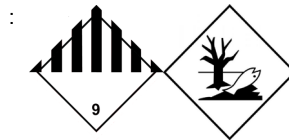
# IMMOIL-F30CC

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013



**IATA**  
Kelas bahaya pengangkutan (IATA) : 9  
Kelas (IATA) : 9 - Miscellaneous Dangerous Goods  
Label bahaya (IATA) : 9



### 14.4. Kelompok pengemasan

Kelompok pengemasan (RTDG PBB) : III  
Kelompok pengemasan (IMDG) : III  
Kelompok pengemasan (IATA) : III

### 14.5. Bahaya lingkungan

Bahaya untuk lingkungan : Ya  
Polutan laut : Ya  
Informasi lainnya : Tidak ada informasi tambahan yang tersedia.

### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.

#### - RTDG PBB

Nomor PBB(RTDG PBB) : 3082  
Ketentuan khusus (RTDG PBB) : 274, 331, 335, 375  
Jumlah terbatas (RTDG PBB) : 5L  
Jumlah yang Dikecualikan (RTDG PBB) : E1  
Instruksi pengemasan (RTDG PBB) : P001, IBC03, LP01  
Ketentuan khusus terkait pengemasan (RTDG PBB) : PP1  
Instruksi khusus tentang tangki portabel dan wadah curah (RTDG PBB) : T4  
Ketentuan khusus tentang tangki portabel dan wadah curah (RTDG PBB) : TP1, TP29

#### - IMDG

Nomor PBB (IMDG) : 3082

#### - IATA

Nomor PBB (IATA) : 3082

### 14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II Marpol 73/78 dan kode IBC

Tidak berlaku

## BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

### 15.2. Perjanjian internasional

Tidak ada informasi tambahan

### 15.3. Status Inventaris Bahan Kimia

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 16: Informasi Lain

Tanggal terbit : 23.10.2020  
Tanggal revisi : 23.10.2020  
Tanggal kedaluwarsa : 23.10.2025

# IMMOIL-F30CC

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

---

Sumber data	: Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 87/M-IND/PER/9/2009 tentang Sistem Harmonisasi Global untuk Klasifikasi Dan Pemberian Label Bahan Kimia; Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-IND/PER/4/2013 tentang Perubahan atas 87/M-IND/PER/9/2009; Peraturan Dirjen Industri Agrokimia No. 21/IAK/PER/4/2010 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Sistem Harmonisasi Global untuk Klasifikasi dan Pemberian Label Bahan Kimia; ECHA - Badan Kimia Eropa; RTDG - Rekomendasi Pengangkutan Barang Berbahaya; IMDG - Barang Berbahaya Maritim Internasional; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; ACGIH (Konferensi Amerika tentang Kebersihan Industri Amerika); IARC - Badan Internasional untuk Penelitian Kanker.
Informasi lainnya	: Tidak ada.

*Sangkalan: Kami percaya bahwa pernyataan, informasi teknis, dan rekomendasi yang terkandung di sini dapat diandalkan, namun diberikan tanpa garansi atau jaminan apa pun. Informasi yang terkandung dalam dokumen ini berlaku untuk bahan khusus ini seperti yang disediakan. Dan mungkin tidak berlaku untuk bahan ini jika digunakan secara bersamaan dengan bahan lain. Ini merupakan tanggung jawab pengguna untuk meyakinkan diri sendiri karena kelayakan dan kelengkapan informasi ini ditujukan untuk penggunaan khusus dari pengguna itu sendiri.*